

BAB 3

PENUTUP

2.7. Kesimpulan

Film atau movie merupakan karya seni yang menggunakan media komunikasi massa pandang-dengar dari serangkaian gambar yang menciptakan ilusi gerakan dan menghadirkan susana serta situasi yang mencakup informasi tentang waktu dan ruang. Peran perancang latar dalam menciptakan latar pada film sangat penting untuk menciptakan atmosfer yang diinginkan.

Pada tugas akhir ini bertujuan untuk menginterpretasikan novel menjadi sebuah movie set yang menampilkan gaya Arsitektur Yunani Kuno. Diharapkan bahwa melalui perancangan ini, visualisasi yang tepat dan autentik dapat dibuat untuk menciptakan suasana yang mendalam untuk film yang diadaptasi dari novel dengan penggunaan estetika Arsitektur Yunani Kuno dalam industri film.

Dengan demikian, tugas akhir ini mencakup pemahaman tentang esensi film sebagai karya seni, pentingnya peran perancang latar dalam penciptaan film, serta konteks perancangan visualisasi movie set dengan gaya Arsitektur Yunani Kuno berdasarkan novel *The Song of Achilles*.

2.8. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesempurnaan desain dalam upaya mencapai hasil desain yang lebih inovatif, efektif, dan berkelanjutan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diusulkan untuk pertimbangan dan penerapan dalam proses pengembangan desain di masa mendatang.

1. Kreativitas dalam interpretasi novel: Saran ini adalah untuk mendorong kebebasan kreatif dalam proses interpretasi tersebut dan memberikan sentuhan kreatif dan unik pada visualisasi movie set. Meskipun penting untuk mempertahankan esensi cerita dan suasana novel. Hal ini akan memberikan daya tarik visual yang kuat dan memperkaya pengalaman penonton.
2. Menggali lebih dalam tentang Arsitektur Yunani Kuno: Dalam rangka menciptakan visualisasi yang autentik, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang karakteristik, struktur, dekorasi, dan proporsi bangunan Yunani Kuno akan membantu dalam merancang movie set yang akurat dan mengesankan.
3. Penekanan pada sinematografi dan desain latar belakang: Program studi arsitektur dapat mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan sinematografi dan desain latar belakang sebagai bidang studi yang penting. Mahasiswa perlu mempelajari prinsip-prinsip sinematografi, pemahaman tentang komposisi visual, penggunaan pencahayaan, dan pengaruhnya terhadap suasana dalam film, serta konsep dan teknik desain latar belakang yang menggambarkan suasana dan situasi dalam film.
4. Kegiatan praktikum dan proyek nyata: Program studi arsitektur dapat menyediakan kegiatan praktikum atau proyek nyata yang terkait dengan desain movie set. Melalui pengalaman praktik lapangan, mahasiswa dapat belajar tentang proses produksi film, bekerja dengan profesional di industri film, dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam desain movie set secara praktis.